

**PEMBELAJARAN VOKAL KLASIK KELAS X
DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**




**Oleh :
Septiana Dwi Setyowati
NIM. 1011519013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**PEMBELAJARAN VOKAL KLASIK KELAS X
DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Oleh :

**Septiana Dwi Setyowati
NIM. 1011519013**



**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
Pendidikan Sarjana Strata Satu pada Program Studi Si Seni Musik
Dengan Konsentrasi Musik Pendidikan**

Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.


Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus
Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Endang Ismudiati, M.Sn
Pembimbing I/ Anggota

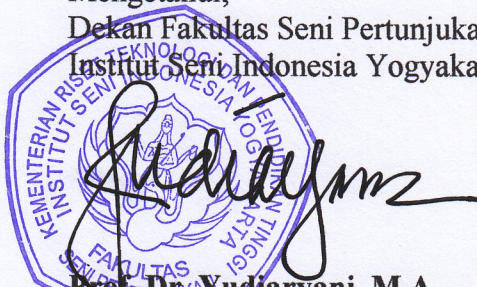


Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si
Pembimbing II/ Anggota



Linda Sitinjak, M.Sn
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Berusahalah dan berjuanglah perjalanan panjang menantimu di depan mata”



*Tugas akhir ini aku persembahkan untuk mamah ku tercinta dan alm. Papah,
Juga untuk kakak, beserta keluarga besarku.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan, berkat, anugerah dan penyertaan dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir ini hingga akhirnya dapat diselesaikan. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat utama untuk menyelesaikan study program S1 Seni Musik di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Penulisan Tugas Akhir ini didasarkan atas konsentrasi yang dipilih sebelumnya, yaitu Musik Pendidikan.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik,
2. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn., selaku pembimbing I yang telah banyak membantu, banyak memberikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam konsultasi, memberikan dukungan dalam penulisan Tugas Akhir.
4. Gatut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku sekretaris Jurusan yang telah banyak membantu mempermudah pengumpulan Tugas Akhir ini.
5. Drs. Musmal, M.Hum., selaku dosen wali. Penulis mengucapkan banyak terimakasih dalam segala bantuan dan dukungan yang diberikan selama menjadi mahasiswa.
6. Orang Tua tercinta. Maria Triwiyarni dan Alm. Sugiyatman, Terima kasih untuk semua dukungan, motivasi, dan nasehat yang selalu diberikan kepada penulis sehingga dapat terselesaikan Tugas Akhir ini. Terimakasih untuk semua doa serta kasih sayang yang telah diberikan. Kepada Ari Prasetyo Nugroho kakakku, yang

tak hentinya memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan study dan selalu mendukung setiap langkah yang diambil.

7. Seluruh guru vokal di SMM dan Juga siswa kelas satu yang telah membantu dalam penulis menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Adhitya Gillang Ramadhita Terima kasih untuk semangat dan juga untuk kesabaran serta menjadi pendengar yang baik selama ini.
9. Guntur Prasetya S.pd. Dea Rosita Purba dan Whidas Pratama S.pd, M.Sn. yang selalu menemani dalam proses penulisan terimakasih atas semua motivasi dan masukanya.
10. Teteci, Siti Nurwati, Tyas Ngawi, Amalul dan Daniel yang sudah mau membantu dan mau direpotkan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.
11. Teman teman YSO yang sudah banyak memberikan tawa juga teman bekerja dalam segala situasi.
12. Untuk teman donat mateng, teman wanita kuat, dan teman guyup rukun yang selalu memberikan hiburan. Dan mengajarkan akan perjuangan serta arti keluarga baru.
13. Teman seperjuangan mengejar gelar sarjana Sevanie, nananina dan teman teman yang lain, terima kasih kita sudah saling memberikan semangat dan saling mensupport satu sama lain dalam menyelesaikan tugas akhir.
14. Serta semua keluarga, kerabat dan teman – teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.

Tugas Akhir ini memiliki banyak kekurangan . sehingga jauh dari kata sempurna, namun telah berusaha sebaik – baiknya agar tugas akhir ini dapat berguna dan mencapai kriteria sebagai syarat kelulusan. Saran dan kritik dari para pembaca sangat diharapkan dan diterima.

Yogyakarta, 12 Juli 2017

Penulis,

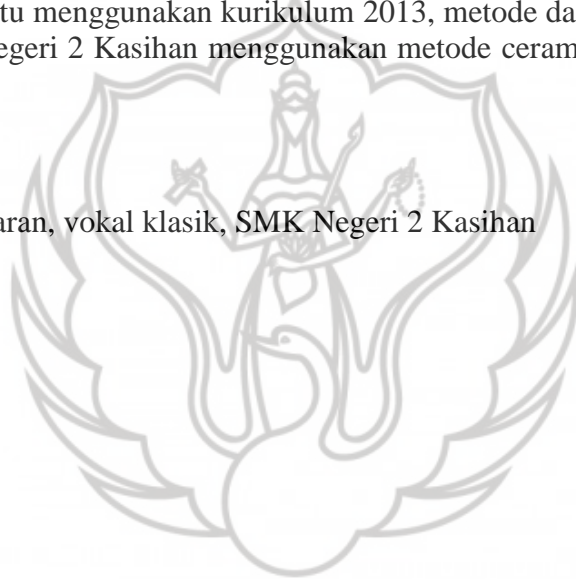
Septiana Dwi Setyowati



Abstrak

SMK Negeri 2 Kasihan Bantul merupakan sekolah formal menengah atas berbasis seni musik. Seni musik yang dimaksudkan meliputi vokal klasik yang menjadi objek penelitian, dikarenakan belum ada penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kasihan khususnya vokal klasik. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kurikulum pada pembelajaran vokal klasik terutama pada kelas X, mengetahui metode pembelajaran vokal kelas X, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil dalam proses pembelajaran vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan adalah siswa dapat membaca notasi balok yang baru dipelajari pada saat menjadi siswa kelas X, sehingga siswa dapat menyanyikan materi berupa *etude* dan buah musik yang telah diberikan dengan baik. SMK Negeri 2 Kasihan memiliki kurikulum dalam proses pembelajaran vokal klasik. Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran vokal klasik kelas X yaitu menggunakan kurikulum 2013, metode dalam proses pembelajaran vokal klasik di SMK Negeri 2 Kasihan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, imitasi, *drill*, dan hafalan.

Kata Kunci : pembelajaran, vokal klasik, SMK Negeri 2 Kasihan



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| INTISARI | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR NOTASI | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat penelitian..... | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka | 7 |
| F. Metode Penelitian | 8 |
| G. Sistematika Penulisan | 12 |
| | |
| BAB II SEJARAH SMK NEGERI 2 KASIHAN DAN TINJAUAN UMUM TENTANG VOKAL | 13 |
| A. Sejarah SMK Negeri 2 Kasihan | 13 |
| B. Pengertian Vokal | 15 |
| C. Komponen Vokal | 17 |
| 1. Anatomi | 18 |
| 2. Alat penggetar..... | 21 |
| 3. Alat ucap | 22 |
| 4. Resonator | 23 |
| D. Teknik Olah Vokal | 25 |
| 1. Pernafasan | 25 |

| | |
|---|------------|
| 2. Pembentukan suara | 27 |
| 3. Artikulasi | 33 |
| 4. Frasering | 39 |
| 5. Resonansi | 40 |
| 6. Intonasi | 41 |
| 7. Interpretasi | 42 |
| | |
| BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| 1. Awal mula pembelajaran vokal di SMK N 2 Kasihan | 44 |
| 2. Kurikulum vokal di SMK N 2 Kasihan | 45 |
| 3. Pembelajaran vokal klasik kelas X secara umum | 48 |
| B. Proses Pembelajaran Vokal Klasik kelas X | 67 |
| 1. Praktik individu | 67 |
| 2. Metode pembelajaran vokal kelas X | 81 |
| C. Kelebihan dan Kekurangan Dalam Proses Pembelajaran Vokal Klasik kelas X | 95 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | 97 |
| A. Kesimpulan | 97 |
| B. Saran | 99 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 101 |
| | |
| LAMPIRAN | 102 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|---|----|
| Gambar 1 | : gambar ruang praktek vokal..... | 15 |
| Gambar 2 | : Gambar komponen vokal | 18 |
| Gambar 3 | : Gambar paru – paru mengembang dan mengempis | 20 |
| Gambar 4 | : Gambar alat – alat pembentuk suara | 29 |
| Gambar 5 | : Gambar mulut pada posisi vokal a..... | 34 |
| Gambar 6 | : Gambar mulut pada posisi vokal o | 35 |
| Gambar 7 | : Gambar mulut pada posisi vokal u..... | 36 |
| Gambar 8 | : Gambar mulut pada posisi vokal i | 37 |
| Gambar 9 | : gambar mulut pada posisi vokal e | 38 |
| Gambar 10 | : Gambar posisi siswa berdiri saat bernyanyi..... | 69 |
| Gambar 11 | : Gambar Etude untuk siswa kelas X | 78 |

DAFTAR NOTASI

| | |
|--|----|
| Notasi 1 : Notasi untuk melatih pita suara | 30 |
| Notasi 2 : Notasi untuk melatih bibir | 32 |
| Notasi 3 : Notasi untuk latihan pemanasan | 70 |
| Notasi 4 : Notasi untuk latihan pemanasan | 71 |
| Notasi 5 : Notasi untuk menunjukkan staccato | 74 |
| Notasi 6 : Notasi untuk menunjukkan legato | 75 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 : Kurikulum vokal kelas X | 48 |
| Tabel 2 : Silabus vokal kelas X semester I | 57 |
| Tabel 3 : Silabus vokal kelas X semsester II | 66 |
| Tabel 4 : Jadwal mata pelajaran vokal kelas X..... | 67 |
| Tabel 5 : Materi vokal klasik kelas X | 93 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, Baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan usaha untuk membantu seseorang dalam mengembangkan dan menitik beratkan pada kemampuan pengetahuan, serta meningkatkan pola pikir yang berguna bagi kehidupan seseorang. Dalam pendidikan terjadi suatu kegiatan belajar di mana kegiatan belajar tersebut terdapat tujuan yang dicapai. Kegiatan belajar akan membawa pada perubahan, dan perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dan kecakapan meraih prestasi.

Belajar merupakan suatu proses dalam melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk memperoleh suatu hasil yang maksimal mempelajari sesuatu. Hampir semua ketrampilan, pengetahuan, kegemaran, dan sikap manusia terbentuk dan berkembang karena belajar. Di dalam proses belajar di kelas interaksi antara guru dengan siswa sangat penting karena interaksi ini terjadi dalam bentuk membimbing, mengarahkan untuk

melakukan pemusatan perhatian terhadap suasana yang diharapkan siswa. Keadaan ini akan tercapai apabila siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional dalam proses belajar mengajar. Belajar sama saja dengan latihan, sehingga hasil dari belajar akan tampak dalam ketrampilan – ketrampilan tertentu sebagai hasil latihan. Dengan latihan yang efektif maka memperoleh suatu kemajuan diri seseorang. Begitu juga dalam latihan menyanyi, jika seseorang ingin mahir dalam bernyanyi, maka seseorang tersebut juga harus mengikuti proses latihan teknik olah vokal.

Pada umumnya seseorang yang ingin lebih serius dalam mempelajari musik vokal akan melakukan latihan vokal baik dilakukan secara mandiri melalui *youtube* atau mengikuti kursus vokal di sebuah lembaga kursus musik. Hal ini dilakukan agar tercapai tujuan dari belajar yaitu mendapatkan hasil yang optimal dari sebuah latihan olah vokal. Di Yogyakarta terdapat banyak sekali lembaga kursus musik yang menawarkan berbagai fasilitas dalam pembelajaran musik. Beberapa diantaranya merupakan lembaga kursus musik non formal, ada juga lembaga kursus musik formal seperti di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta dimana pembelajaran Vokal di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta berbasis pembelajaran seni musik klasik yaitu vokal klasik.

SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta merupakan sekolah formal tingkat atas kejuruan seni musik dan merupakan sekolah musik pertama di Indonesia. SMK Negeri 2 Kasihan lebih sering disebut sebagai

Sekolah Menengah Musik yang disingkat dengan SMM Yogyakarta. “Sekolah menengah tingkat atas di Yogyakarta ini didirikan pada tanggal 17 Desember 1951, yang kala itu ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan yaitu Mr. Wongso Negoro. Sekolah Menengah Musik ini didirikan atas inisiatif masyarakat musik dan budayawan yang ada di Indonesia khususnya pemusik dari Kraton Yogyakarta. Visi misi SMK N 2 Kasihan adalah menjadikan sekolah musik klasik unggulan yang berwawasan kearifan lokal dengan dilandasi iman dan taqwa¹.

“Pada awal berdirinya Sekolah Menengah Musik ini belum memiliki fasilitas yang memadai maka kegiatan belajar mengajar diadakan di Jetis Yogyakarta dengan menggunakan fasilitas milik pribadi dari Kepala Sekolah pertama yang dijabat oleh Ir. S. Prawiro Negoro. Setelah bertempat di Jetis Sekolah Menengah Musik berpindah ke jalan Suryodingratan no 6 Yogyakarta berpindah lagi ke Mardawa Mandala jalan PG. Madukismo Bugisan Yogyakarta dan menetap disana hingga sekarang².

Sebagai sekolah musik pertama di Indonesia, SMK Negeri 2 Kasihan merupakan sekolah formal kejuruan di mana sebagian besar proses pembelajarannya dilakukan dengan praktek menggunakan alat musik sebagai medianya. Di SMK Negeri 2 Kasihan melaksanakan

¹ www.smmk.sch.id, pada tanggal 15 maret 2017 (pada pukul 20.30)

² www.smmk.sch.id, pada tanggal 15 maret 2017 (pada pukul 20.30)

pembelajaran musik baik bersifat teori maupun praktik. Pembelajaran praktik yang dimaksud adalah pembelajaran praktik instrumen musik yang dipilih siswa dapat dikatakan sebagai instrumen *mayor* dan pembelajaran teori berupa pembelajaran tentang ilmu musik seperti Teori Musik, Solfegio dan Ilmu Bentuk Analisis.

Pembelajaran vokal di SMK Negeri 2 Kasihan diampu oleh enam guru vokal dalam satu jam pelajaran vokal yang dilakukan satu guru instrumen vokal mengajar dua sampai empat siswa vokal untuk setiap kelasnya. Pada siswa vokal diberikan materi seperti *etude* dan bahan lagu dalam empat bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Italia, bahasa Jerman. *Etude* adalah pelajaran, tentang komposisi musik yang dipersiapkan dengan tujuan untuk melatih ketrampilan permainan alat musik.³

Pembelajaran di SMK Negeri 2 Kasihan sudah memiliki kurikulum serta silabus yang digunakan untuk membimbing siswa dalam belajar instrumen. Peneliti memilih vokal yang menjadi pokok penelitian dikarenakan peneliti sendiri adalah mahasiswa vokal yang ingin mengetahui cara pembelajaran vokal di SMK Negeri 2 Kasihan dalam memberikan materi – materi untuk siswa vokal terutama pada siswa kelas X. Bagaimana cara penyampaian yang diberikan guru pengajar kepada siswa kelas X hingga pada akhirnya siswa lulusan SMK Negeri 2 Kasihan dapat meneruskan jenjang pendidikan lebih tinggi.

³Pono banoe, *kamus musik* (yogyakarta : kanisius 2003) hal 136

Perkembangan pembelajaran vokal di SMK Negeri 2 Kasihan mengalami peningkatan, dapat dilihat dari meningkatnya siswa vokal klasik yang diterima menjadi siswa vokal kelas X mencapai 20 siswa. Jika banyak siswa vokal yang diterima menjadi siswa vokal kelas X dapat dikatakan bahwa semakin meningkatnya tanggung jawab guru vokal mendidik siswa agar dapat menyelesaikan kewajiban dalam pembelajaran vokal pada ujian akhir semester. Idealnya guru vokal dalam mendidik siswa vokal untuk tiap angkatan yaitu satu siswa vokal klasik saja, sehingga siswa dalam mendapatkan pengetahuan tentang vokal yang diajarkan oleh guru dapat diserap lebih maksimal. Pada kenyataannya satu guru vokal mengajar dua hingga lima siswa vokal tiap angkatan itu artinya guru dalam memberikan pengetahuan tentang vokal klasik terbatas oleh waktu sehingga siswa kurang dapat maksimal menerima informasi tersebut.

Penelitian ini mengkhususkan permasalahan pada siswa vokal kelas X karena pada siswa kelas X merupakan awal siswa menerima materi dan pengetahuan tentang vokal dasar klasik. Sehingga pada siswa kelas X akan menerima pengetahuan tentang vokal lebih *detail* dan menyeluruh agar dapat menjadi pedoman siswa kelas X dalam mempelajari vokal klasik. Dari proses pembelajaran tersebut akan terlihat kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, ada beberapa hal yang menarik untuk dimunculkan sebagai suatu rumusan masalah, kemudian dipakai sebagai titik awal menuju pembahasan yang lebih lanjut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kurikulum pembelajaran vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul ?
2. Bagaimana proses pembelajaran vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul ?
3. Apa Kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui kurikulum yang diterapkan pada siswa vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.
2. Mengetahui proses pembelajaran vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan dan metode pengajaran pada siswa kelas X.
3. Mengetahui Kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran vokal klasik pada siswa kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil – hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan pengetahuan, kepada masyarakat secara lebih luas tentang SMK Negeri 2 Kasihan serta kurikulum yang dipakai sebagai pedoman
2. Menambah referensi tentang pembelajaran vokal klasik Kelas 1 bagi calon peserta didik baru yang ingin melanjutkan studi di SMK Negeri 2 Kasihan.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung kelancaran perolehan hasil yang baik dalam melengkapi penulisan ini sebagai suatu pertanggungjawaban ilmiah dalam karya tulis, digunakan buku – buku sebagai berikut :

Tim Pusat Musik Liturgi, *Menjadi Dirigen II*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, 2014. Buku ini menjelaskan tentang teknik vokal, juga berisi informasi bahwa bernyanyi bukan hanya pekerjaan mulut semata, lebih dari itu bernyanyi juga harus melibatkan perasaan yaitu hati kita.

W.A.Aikin,M.D. *The Voice*, Longs Man, Green and Co, London, 1724. Buku ini membahas tentang suara. Buku ini didalamnya menjelaskan tentang cara memproduksi suara dan organ-organ tubuh mana

saja yang digunakan saat bernyanyi. Adapun teknik vokal dasar yang dijelaskan serta cara berlatih membentuk suara yang benar.

Slamet Rahardjo, *Teori Seni Vokal*, Semarang : PT Masscom Graphy Semarang, 1990. Buku yang membahas tentang kegunaan anatomi tubuh saat bernyanyi.

Bebbi Okatara, *6 jam jago teknik vokal*, Jakarta : gudang ilmu, 2011. Buku ini membahas tentang teknik dalam mempelajari vokal. teknik vokal yang dipaparkan meliputi teknik dasar pembelajaran vokal.

Prabudidharma, *Metode vokal profesional*, Jakarta : elex media komputindo, 2001. Buku yang membahas tentang cara mengontrol suara, dan kemampuan untuk menguasai nada panjang.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode penelitian dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴Metode yang digunakan dalam proses mendapatkan data pada pembelajaran teknik vokal klasik di SMK N 2 Kasihan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi atau objek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan,

⁴ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan rmd* (Bandung : CV Alfabeta, 2007) hal 2

analisis data bersifat induktif/ kualitatif.⁵ Berdasarkan masalah yang terurai di atas, maka pelaksanaan penelitian menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang melakukan penuturan, analisis, dan mengklarifikasi data dan informasi yang diperoleh dengan berbagai teknik, seperti wawancara dan observasi. Adapun beberapa tahapan penelitian diantaranya :

1. Tahap Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian diperlukan adanya adanya teknik pengumpulan data. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data agar mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa metode yaitu studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan. Lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data tertulis tentang teknik vokal klasik melalui perpustakaan, buku terbitan, skripsi, web, jurnal dan lain sebagainya. Yang berhubungan dengan permasalahan untuk menunjang proses penulisan.

⁵ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan rnd* (Bandung : CV Alfabeta, 2007) hal 9

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lapangan untuk meneliti objek secara teliti, pada tahap ini meneliti secara langsung proses pembelajaran vokal kelas sepuluh. Dalam hal ini observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek penelitian. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat, mengamati, dan mengetahui proses pembelajaran vokal klasik kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran instrumen vokal kelas sepuluh berlangsung di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.

c. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam objek penelitian, penulis menggunakan wawancara. Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada seorang informan atau seorang autoritas (seorang ahli dalam suatu masalah). Kegiatan ini dilakukan dengan *interview* 6 pengajar vokal, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kurikulum, tentang proses pembelajaran dan kelebihan serta kekurangan dalam proses pembelajaran vokal klasik kelas X. Dalam kegiatan pertama, mulai menyusun beberapa pertanyaan yang nantinya ada korelasinya dengan objek penelitian yang akan dijadikan bekal awal wawancara.

d. Dokumentasi

Data penulisan akan lebih lengkap dengan adanya pendokumentasian terhadap objek yang diteliti, karena disamping itu dapat merilis ulang data data yang masuk serta memperkuat bukti. Pada tahap ini pengambilan data menggunakan media elektronik berupa *handphone* dan kamera foto. Media - media tersebut bertujuan untuk mengambil gambar.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pengolahan data dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan, kemudian diurutkan untuk dideskripsikan. Pada tahap ini peneliti memerlukan waktu 2 bulan dan 3 kali pertemuan dalam setiap minggunya. Dikarenakan mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan oleh sekolah untuk pembelajaran vokal dilaksanakan 3 kali pertemuan. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan januari hingga maret 2017 pertemuan vokasanl dilakukan setiap hari selasa, Kamis dan Sabtu.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Menganalisis data yang diperoleh dirangkum dalam bentuk tulisan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. BAB II, pembahasan tentang tinjauan umum tentang vokal, komponen vokal, dan metode melatih vokal yang baik dan benar. BAB III, merupakan pembahasan tentang teknik pembelajaran vokal klasik, meliputi pelaksanaan, kelebihan dan kesulitan dari pelaksanaan pembelajaran teknik bernyanyi serta kurikulum yang digunakan. BAB IV, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran

